

p ISSN 1693-0339

e ISSN 2579-8634

Jurnal Iktiologi Indonesia

(Indonesian Journal of Ichthyology)

Volume 22 Nomor 1 Februari 2022



Diterbitkan oleh:

Masyarakat Iktiologi Indonesia

(The Indonesian Ichthyological Society)



Jurnal Iktiologi Indonesia

p ISSN 1693-0339

e ISSN 2579-8634

Terakreditasi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 10/E/KPT/2019 tentang Peringkat
Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode II Tahun 2019 tertanggal 4 April 2019

Peringkat 2, berlaku lima tahun mulai dari Volume 19, Nomor 1, tahun 2019

Volume 22 Nomor 1 Februari 2022

Dewan Penyunting

Ketua : M. Fadjar Rahardjo

Anggota : Agus Nuryanto, Achmad Zahid, Angela Mariana Lusiastuti, Charles P.H. Simanjuntak, Djumanto, Emmanuel Manangkalangi, Endi S. Kartamihardja, Haryono, Kadarusman, Latifa Fekri, Lenny S. Syafei, Lies Emmawati Hadie, Nyoman Dati Pertami, Sharifuddin bin Andy Omar, Teguh Peristiwady, Tuti Sumiati, Veryl Hasan

Alamat Dewan Penyunting:

Gd. Widyasatwaloka, Bidang Zoologi, Pusat Penelitian Biologi-LIPI

Jln. Raya Jakarta-Bogor Km 46, Cibinong 16911

Laman: jurnal-iktiologi.org

Laman: www.iktiologi-indonesia.org

Surel: jurnal.iktiologi@gmail.com

Jurnal Iktiologi Indonesia (JII) adalah jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Masyarakat Iktiologi Indonesia (MII) tiga kali setahun pada bulan Februari, Juni, dan Oktober. JII menyajikan artikel lengkap hasil penelitian yang berkenaan dengan segala aspek kehidupan ikan (Pisces) di perairan tawar, payau, dan laut. Aspek yang dicakup antara lain biologi, fisiologi, taksonomi dan sistematika, genetika, dan ekologi, serta terapannya dalam bidang penangkapan, akuakultur, pengelolaan perikanan, dan konservasi.



Rasbora maninjau Lumbantobing, 2014

Percetakan: CV. Rajawali Corporation

Prakata

Edisi pembuka tahun 2022 ini memuat enam artikel yang dapat dikelompokkan dalam dua kelompok, yaitu budidaya dan ekobiologi. Yang terkait budidaya adalah artikel konversi pakan dan sintasan benih ikan nila yang diberi hormon pertumbuhan rekombinan melalui perendaman dan pakan yang ditulis oleh Lukman *et al.* Yang kedua, kinerja pertumbuhan, struktur dan fungsi usus benih ikan patin yang diberi pakan dengan glutamin diteliti oleh Dewi *et al.* Yang ketiga, artikel Haq *et al.* tentang kualitas warna ikan guppy. Yang terakhir

Aslamyah *et al.* yang melaporkan tentang pengaruh kombinasi mikroorganisme sebagai probiotik dalam pakan terhadap kinerja pertumbuhan, laju pengosongan lambung, dan kadar glukosa darah ikan bandeng. Dua artikel tentang ekobiologi mencakup biologi reproduksi ikan betok yang diteliti oleh Hasnidar *et al.* dan hubungan antara hasil tangkap dengan suhu permukaan laut dan klorofil yang dilaporkan oleh Putri *et al.*

Selamat membaca.

Penyunting